



website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>

Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dalam Manajemen Alat Perlindungan Diri (APD)

Occupational Health And Safety (K3) In Personal Protection Equipment Management (PPE)

Astri Arri Febrianti¹; Youska Sinthari²; Oo Priyatno³; Dwi Susanto⁴; Beti Maryati⁵; Maria Ulfah⁶

¹⁻⁶Magister Manajemen Universitas Pamulang, email : febriastri19@gmail.com;

youskasinthazhari@gmail.com; ook_candi@yahoo.com; dweesususan@gmail.com;

betimaryati80935@gmail.com; upeh77@gmail.com

Abstrak. Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan pengetahuan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja (K3), memberikan pengetahuan mengenai pentingnya menggunakan alat pelindung diri (APD), memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Metode dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan cara workshop untuk memberikan solusi permasalahan yang dihadapi masyarakat. Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah masyarakat di Kelompok Wanita Tani (KWT) yang berada di "Daun Salam RW 018" Perumahan Reni Jaya, Balai Warga RT003/RW018, Kelurahan Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang baru sudah memahami mengenai kesehatan dan keselamatan kerja (K3), namun perlu adanya dukungan dari pemerintah dan penyuluhan agar masyarakat lebih memahaminya, pengetahuan mengenai penggunaan APD masih di rasakan kurang, namun setelah adanya penyuluhan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat menambah wawasan dalam penggunaan APD dan kesadaran dari masyarakat semakin meningkat.

Kata Kunci: keselamatan dan kesehatan kerja, alat pelindung diri, pengabdian kepada masyarakat

Abstract. The purpose of community service is to provide knowledge about occupational health and safety (K3), provide knowledge about the importance of using personal protective equipment (PPE), provide counseling to the public about the importance of health management and occupational safety (K3). The method in the implementation of community service is by means of workshops to provide solutions to problems faced by the community. The result of community service is the community in Tani Women's Group (KWT) located in "Daun Salam RW 018" Reni Jaya Housing, Balai Warga RT003/RW018, Pamulang Barat Subdistrict, Pamulang subdistrict has only understood about occupational health and safety (K3), but there needs to be support from the government and counseling so that the public better understand it, knowledge about the use of PPE is still felt less, but after the counseling of community service activities add insight in the use of PPE and awareness from the community is increasing, because the use of PPE is very necessary when doing farming activities, counseling is done well, because the community feels

happy and enthusiastic in carrying out activities, so that health and safety work can be understood and implemented well and disciplined.

Keyword: occupational safety and health, personal protective equipment, community service

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi sesebuah negara sangat penting untuk dicapai kerana setiap negara mahukan proses perubahan ekonomi yang lebih baik dan ini akan menjadi petunjuk kejayaan pembangunan ekonomi sesebuah negara. Dari segi percepatan pertumbuhan ekonomi, ada banyak cara untuk mendorong percepatan ini, mulai dari melakukan peningkatan dalaman terhadap keadaan ekonomi suatu negara hingga melakukan kerjasama internasional dalam semua bidang sehingga dapat memberikan sumbangan positif untuk mempercepat ekonomi pertumbuhan.

Sumber Manusia (SDM) adalah salah satu faktor utama dalam pembaharuan ekonomi, iaitu bagaimana mewujudkan sumber daya manusia yang berkelayakan dan berkemahiran yang sangat kompetitif dalam persaingan global yang selama ini kita abaikan. Globalisasi yang pasti dihadapi oleh bangsa Indonesia kecekapan dan daya saing dalam dunia perniagaan. Dalam globalisasi yang melibatkan hubungan antara wilayah dan antarabangsa, akan berlaku persaingan antara negara. Indonesia berada di arena persaingan global menurut data masalah dengan Indeks Pembangunan Manusia Indonesia peringkat 133.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia nomor 14 tahun 2015 tentang Rencana Strategik Kementerian Tenaga Kerja untuk tahun 2015-2019 menyatakan bahwa kondisi tenaga kerja Indonesia masih menunjukkan daya saing yang relatif rendah dibandingkan dengan negara jiran sehingga mereka tidak dapat bersaing keduanya dalam dan luar negara. Daya saing pekerja Indonesia yang rendah disebabkan oleh kualiti sumber daya manusia yang rendah, yang dipengaruhi oleh tahap pendidikan dan kecekapan kerja

yang rendah. Untuk meningkatkan daya saing tenaga kerja, peraturan telah dikeluarkan melalui peraturan pemerintah No. 13 tahun 2006 mengenai sistem latihan pekerjaan nasional yang memerlukan latihan yang dilakukan oleh BLK adalah Latihan Berasaskan Kompetensi (PBB) yang memenuhi keperluan dunia perindustrian sehingga melatih lulusan dapat segera bekerja di industri.

Keselamatan dan Kesihatan Pekerjaan (K3), perlindungan keselamatan kerja pekerja atau pekerja mesti diutamakan oleh setiap syarikat. Pekerja adalah aset berharga dalam pembangunan ekonomi negara yang wajib mendapat perlindungan keselamatan dan kesihatan pekerjaan. Pelaksanaan Keselamatan dan Kesihatan Pekerjaan bertujuan untuk memberi perlindungan kepada pekerja agar sihat, aman, produktif, dan menghindari kemalangan pekerjaan dan penyakit pekerjaan. Pelbagai cara telah dibuat untuk melindungi semua pekerja yang terlibat. Begitu juga, kesihatan pekerjaan juga perlu dilakukan dan dijaga, agar semua pekerja yang bekerja tetap sihat dari segi fizikal dan mental. Kesihatan pekerjaan yang perlu dipertimbangkan, terutamanya semasa bekerja dan di persekitaran kerja pekerja. Ini sesuai dengan undang-undang yang menyatakan bahawa setiap pekerja berhak mendapatkan perlindungan untuk 1) keselamatan dan kesihatan pekerjaan, 2) moral dan moral dan 3) perlakuan sesuai dengan martabat manusia dan nilai-nilai agama (Kasmir, 2016: 266).

Dan juga dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah No.88 tahun 2019 tentang Kesehatan Kerja adalah aturan pelaksanaan UU No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. Kesihatan Pekerjaan adalah usaha yang bertujuan melindungi semua orang yang berada di tempat kerja agar



mereka dapat hidup dengan sehat dan bebas dari masalah kesehatan dan kesan buruk akibat kerja.

Adapun kondisi masyarakat yang berada Kelompok Wanita Tani (KWT), "Daun Salam RW 018" Perumahan Reni Jaya, Balai Warga RT003/RW018, Kelurahan Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang baru Masih ramai yang tidak memahami kesehatan dan keselamatan pekerjaan (K3), tidak mengetahui kepentingan kesehatan dan keselamatan pekerjaan (K3) dalam menjalankan aktivitas pekerjaan. Dalam penggunaan alat pelindung diri (PPE) dalam melakukan kegiatan bertani masih kurang sadar dan kurangnya kelengkapan alat pelindung diri (APD).

Sebagai bagian dari generasi penerus Bangsa Indonesia yang mempunyai integritas, rasa memiliki dan rasa kebangsaan serta dianggap cukup telah dibekali dengan intelektual yang dianggap mumpuni. Maka sudah saatnya Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Pamulang yang sedang melakukan proses pengajuan TESIS melakukan pengabdian Masyarakat (Pengabdian Kegiatan Masyarakat), dimana Mahasiswa MM UNPAM di tuntut mampu mengimplementasikan ke dalam kehidupan bermasyarakat secara nyata dengan apa yang telah didapat di bangku pendidikan formal.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan pelatihan dengan judul "Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam Manajemen Alat Perlindungan Diri (APD)".

METODOLOGI PELAKSANAAN

Permasalahan yang ada bahwa masyarakat Kelompok Wanita Tani (KWT) yang berada di "Daun Salam RW 018" Perumahan Reni Jaya, Balai Warga RT003/RW018, Kelurahan Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang baru masih belum memahami kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dalam pekerjaan, dan dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) masih

kurang memiliki kesadaran, sehingga perlu adanya pembinaan yang lebih baik lagi.

Kegiatan pengabdian ini dikemas dalam bentuk workshop. Untuk memberikan solusi terhadap permasalahan di atas maka alternatif tindakan meliputi tahapan - tahapan sebagai berikut:

Ceramah materi pelatihan yang terdiri dari:

Pengertian kesehatan dan keselamatan kerja dan pentingnya program kesehatan dan keselamatan kerja bagi masyarakat.

Pentingnya penggunaan alat pelindung diri (APD) secara lengkap dan disiplin

Memberikan wawasan mengenai apa saja alat pelindung diri yang wajib dipakai saat bertani.

Diskusi terkait dengan permasalahan-permasalahan mengenai kesehatan dan Keselamatan kerja (K3) yang ada di lapangan.

Pelatihan dan praktik peserta pelatihan bagaimana cara menggunakan alat pelindung diri (APD) yang baik dan benar.

Evaluasi, Untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang diberikan, dilakukan pendampingan kepada peserta pelatihan secara mandiri dengan mendatangi secara langsung tempat usaha para peserta pelatihan.

HASIL DAN DISKUSI

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berikut adalah perjalanan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Kelompok Wanita Tani (KWT) yang berada di "Daun Salam RW 018" Perumahan Reni Jaya, Balai Warga RT003/RW018, Kelurahan Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang baru.





Gambar 1: Persiapan Pelaksanaan



Gambar 4: Pelaksanaan PKM



Gambar 2 : Persiapan Pelaksanaan Tahap 2



Gambar 5 : Pengecekan Suhu Peserta PKM



Gambar 3 : Persiapan Pelaksanaan Tahap 3



Gambar 6 : Foto Bersama Dosen dan Warga



Gambar 7: Foto Bersama Peserta PKM



Gambar 8: Pelaksanaan Akhir Acara



Gambar 9 : Pelaksanaan Zoom Meeting Hasil Analisa Pengabdian Kepada Masyarakat

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah memberikan pengetahuan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja (K3), memberikan pengetahuan mengenai pentingnya menggunakan alat pelindung diri (APD), memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada Kelompok Wanita Tani (KWT) ternyata masih banyak masyarakat yang belum mengetahui pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dalam melakukan kegiatan bertani, sebagian masyarakat masih belum memahami apa itu kesehatan dan keselamatan kerja (K3) baik dalam hal peraturan, mekanisme, sistem dari K3, dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kami mengajak masyarakat untuk memahami pentingnya K3 dalam

melaksanakan kegiatan bertani sehingga mereka mampu memahami dan melaksanakan K3 sesuai dengan aturan dan mekanisme yang berlaku sehingga menjadi lebih baik lagi.

Pemahaman mengenai alat pelindung diri dari masyarakat setelah diperhatikan masih adanya kekurangan dari masyarakat masih kurang disiplin dalam penggunaan APD, hal ini dilihat dari kurang lengkapnya atribut seperti Topi (alat pelindung kepala) dan sarung tangan, namun masker dan sepatu boots sudah digunakan. Dengan adanya kurang disiplinnya penggunaan APD kami memberikan masukan dan pendapat bagi masyarakat untuk menggunakan APD secara lengkap dan teratur agar tidak adanya hal tidak diinginkan sehingga kegiatan bertani lebih nyaman. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kelompok Wanita Tani (KWT) menghasilkan beberapa point penting, yaitu:

Masyarakat jadi mengetahui apa yang dimaksud dengan kesehatan dan keselamatan kerja (K3)

Masyarakat mengetahui apa fungsi dan peran kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dalam melakukan pekerjaan.

Masyarakat mengetahui apa yang dimaksud dengan alat pelindung diri (APD) dan apa saja yang perlu diperhatikan dalam menggunakannya.

Memberikan kesadaran bagi masyarakat bagaimana menggunakan alat pelindung diri (APD) secara lengkap dan disiplin.

Pelaksanaan kegiatan memberikan semangat bagi masyarakat untuk meningkatkan kegiatan bertani untuk menambah pendapatan yang lebih baik lagi.

Pemahaman mengenai kesehatan dan kesehatan kerja (K3) memberikan manfaat dalam keadaan saat ini yaitu adanya pandemi Covid 19, dimana penggunaan masker dan alat pelindung diri untuk mengurangi bahaya dari virus corona di dalam masyarakat sehingga masyarakat lebih berhati-hati.

Kegiatan yang dilakukan, cukup memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat, ditambah lagi keadaan saat ini dengan adanya penyebaran virus corona, pemanfaatan lahan tidur sebagai kegiatan bertani oleh masyarakat menghasilkan beberapa manfaat:

Menambah pendapatan bagi masyarakat, dengan melakukan penjualan hasil pertanian yang dilakukan masyarakat.

Memberikan pekerjaan bagi masyarakat yang sudah tua dan tidak bekerja lagi akibat dari virus corona.

Sebagai wadah yang dapat meningkatkan UMKM yang ada di daerah Tangerang Selatan.

Kegiatan bertani yang dilakukan masyarakat perlu adanya dukungan dari pemerintah sebagai bentuk apresiasi terhadap masyarakat agar lebih semangat lagi dalam melakukan kegiatan yang positif saat adanya wabah corona agar masyarakat lebih semangat lagi dalam menghadapi wabah corona. Maka sebagai mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang lebih dapat berbagi terhadap masyarakat, sehingga adanya transformasi keilmuan yang dapat bermanfaat bagi masyarakat, sehingga kegiatan yang dilakukan dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dan Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang di Kelompok Wanita Tani (KWT) yang berada di "Daun Salam RW 018" Perumahan Reni Jaya, Balai Warga RT003/RW018, Kelurahan Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang baru adalah sebagai berikut:

Masyarakat di Kelompok Wanita Tani (KWT) yang berada di "Daun Salam RW 018" Perumahan Reni Jaya, Balai Warga RT003/RW018, Kelurahan Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang baru sudah



memahami mengenai kesehatan dan keselamatan kerja (K3), namun perlu adanya dukungan dari pemerintah dan penyuluhan agar masyarakat lebih memahaminya.

Pengetahuan mengenai penggunaan APD masih di rasakan kurang, namun setelah adanya penyuluhan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat menambah wawasan dalam penggunaan APD dan kesadaran dari masyarakat semakin meningkat, karena penggunaan APD sangat diperlukan saat melakukan kegiatan bertani.

Pemberian penyuluhan yang dilakukan berjalan dengan baik, karena masyarakat merasa senang dan antusias dalam melaksanakan kegiatan, sehingga kesehatan dan keselamatan kerja dapat dipahami dan dilaksanakan dengan baik dan disiplin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan rasa terimakasih untuk universitas pamulang yang telah memberikan tugas ini sehingga kami menjadi lebih peduli terhadap masyarakat sekitar. Kepada Kelompok Wanita Tani (KWT), "Daun Salam RW 018" Perumahan Reni Jaya, Balai Warga RT003/RW018, Kelurahan Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang baru yang telah memberikan izin pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan kepada rekan rekan mahasiswa yang telah bekerja sama dengan baik sampai terselainya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, W. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta, Erlangga,.
- Depkes RI. (2007). Keputusan Menteri Kesehatan RI No: 900 / MENKES / VII / 2007. Konsep Asuhan Kebidanan. Jakarta,.
- Kasmir, (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). PT Raja Grafindo Persada. Jakarta..
- Riani, A., L. (2013) "Manajemen Sumber Daya Manusia, Graha Ilmu, Yogyakarta,.
- Sarwani, S., Sunardi, N., AM, E. N., Marjohan, M., & Hamsinah, H. (2020). Penerapan Ilmu Manajemen dalam Pengembangan Agroindustri Biogas dari Limbah Kotoran Sapi yang Berdampak pada Kesejahteraan Masyarakat Desa Sindanglaya Kec. Tanjungsiang, Kab. Subang. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Suma'mur. (2009). Hiegiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja. CV Sagung Seto. Jakarta.
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Uhud, A. (2018). Buku Pedoman Pelaksanaan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Untuk Praktek dan Praktikum. Universitas Airlangga, Surabaya.